

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak



Sesi 14: Riset Empiris Akuntansi

Sesi 14



# Riset Empiris Akuntansi

Copyright © 2010  
Bandi.staff.fe.uns.ac.id.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

1. Memahami Riset Akuntansi (RAK) berkenaan dengan pasar modal
2. Memahami macam RAK
3. Memahami macam RAK- efisiensi pasar
4. Memahami macam RAK- , pemodelan Feltham-Ohlson,
5. Memahami macam RAK- relevansi nilai (*value relevance*),
6. Memahami macam RAK- perilaku analisis, dan
7. Memahami macam RAK- perilaku diskresionari
8. Memahami menderivasi/ pengembangan hipotesis

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami Riset Akuntansi (RAK) berkenaan dg pasar modal**

## **Perspectives on Recent Capital Market Research**

- Tujuan artikel:
  - untuk memberikan satu perspektif pada bidang utama riset pasar modal yang telah memiliki kontribusi penting pada pemahaman kita tentang angka akuntansi,
  - dengan suatu penekanan pada publikasian selama sepuluh tahun yang lalu (1990an – awal 2000an).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami Riset Akuntansi (RAK) berkenaan dg pasar modal**

## **Perspectives on Recent Capital Market Research**

Sifat:

- Mengelompokkan bidang riset yang berkontribusi terbesar
- mengilustrasikan tingkat dimana riset pasar modal saling berhubungan
- Mengungkap mengapa bidang-bidang (riset) ini penting,
- meringkas secara padat apa yang kita pelajari sekarang ini,
- mengulas beberapa kaitan antara bidang-bidang ini, dan memunculkan beberapa isu tak terpecahkan.
- mengidentifikasi isu utama dari paper pokok,
- tidak berusaha menjadikannya pembahasan komprehensif.
- membatasi kedalaman agar ringkas.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami Riset Akuntansi (RAK) berkenaan dg pasar modal**

## Lima Bidang Riset

- Ada lima bidang riset yang berkontribusi terbesar pada pengetahuan kita
  1. efisiensi pasar,
  2. pemodelan Feltham-Ohlson,
  3. relevansi nilai (*value relevance*),
  4. perilaku analis, dan
  5. perilaku diskresionari (*discretionary behavior*).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami Riset Akuntansi (RAK) berkenaan dg pasar modal**

## Lima Bidang Riset

- Dua bidang pertama:
  - efisiensi pasar dan
  - pemodelan Feltham-Ohlson,  
= bidang mendasar (*basic platform*) yang memungkinkan kita mengorganisasi pikiran kita tentang peran akuntansi dlm pasar modal.
- Tiga bidang terakhir:
  - relevansi nilai,
  - perilaku analis, dan
  - perilaku diskresionari  
= aplikasi yg memadukan beberapa bentuk struktur akuntansi atau perilaku individual

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## 1. MARKET EFFICIENCY

- Efisiensi pasar mrp bidang studi yang penting.
  - Banyak regulasi pelaporan keuangan dipremiskan atas anggapan bahwa sekali perusahaan mempublikasi data akuntansi, implikasinya akan diapresiasi dan direfleksikan secara luas dalam harga pasar.
- Jika pasar tidak efisien, maka pelaporan keuangan dan pengungkapan seakan tidak efektif, dengan respek pada harga yang secara penuh merefleksikan informasi itu.



# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Pertanyaanya adl apakah mengubah penyajian data dapat mengurangi defisiensi.
- Jika investor berdagang dalam suatu pasar efisien, maka
  - mereka dapat mengandalkan pada harga yang merefleksikan gabungan total informasi, termasuk informasi laporan keuangan, dan
  - mereka tidak perlu memproses semua informasi tersebut secara langsung.
  - investor menjadi penerima tidak langsung informasi itu, bahkan jika mereka tidak memproses secara faktual informasi sendiri.
- Pasar efisien juga berimplikasi alokasi dan produksi sumber daya,
  - efisiensi pasar merupakan satu dari bidang paling awal distudi.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Riset Efisiensi pasar menarik:
  - peneliti dapat mengasumsikan efisiensi pasar dalam desain riset, dapat menurunkan pilihan berbeda lamanya jendela untuk menghitung return abnormal dalam suatu studi peristiwa.
- Efisiensi pasar berpengaruh pada interpretasi pd hubungan antara harga sekuritas dan angka akuntansi

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Studi mendukung efisiensi pasar,
  - Ball dan Brown (1968) dan
  - Beaver (1968)
    - menguji perilaku return sekuritas pasca pengumuman dan
    - menyimpulkan bhw efisiensi pasar adalah suatu estimasi masuk akal (*reasonable approximation*) tentang hasil riset empiris.
- Studi awal-- perubahan metode akuntansi
  - Archibald 1972;
  - Ball 1972
    - menyimpulkan efisiensi pasar.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Peneliti yg menguji perbedaan dlm metode akuntansi
  - Beaver dan Dukes 1973
    - menyimpulkan bahwa harga pasar berperilaku dalam suatu pola konsisten dengan efisiensi pasar.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Banyak studi telah menguji efisiensi pasar, dan menyimpulkan bahwa pasar modal tidak efisien dengan respek pada tiga bidang:
  1. implikasi mengambang pasca-pengumuman laba (*post-earnings announcement drift*),
  2. rasio *market-to-book* dan perbaikannya,
  3. isu-isu akuntansi kontekstual.

## MARKET EFFICIENCY

### Post-Earnings Announcement Drift (PEAD)

- Ketidakjelasan arah pasca pengumuman laba (*PEAD*) adalah salah satu dari riset bidang ini yg menunjukkan bahwa pasar mungkin tidak efisien dengan respek pada data akuntansi. Contoh:
  - Foster et al. 1984
    - menemukan ketidakjelasan arah pasca pengumuman laba walaupun berusaha untuk mengontrol beberapa faktor yang merancukan (*confounding*).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### **PEAD—pendukung:**

- ketersediaan data return harian meningkatkan kekuatan uji relatif pada riset sebelumnya yang hanya menggunakan data return mingguan atau bulanan.
- Bernard dan Thomas (1989, 1990)
  - merupakan unjuk model ekonometrik
  - mewakili contoh klasik desain riset yang bagus.
  - mengikutkan secara ajeg penjelasan, seperti biaya transaksi vs faktor risiko yang dihilangkan,
  - menemukan mereka kekurangan efisiensi pasar dalam banyak aspek

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### **PEAD—pendukung:**

- Sejalan dg Bernard dan Thomas, Freeman dan Tse (1989)
  - mengembangkan suatu hipotesis alternatif mengenai sifat inefisiensi pasar dan
  - menetapkan (*establish*) bahwa return abnormal berikutnya cenderung mengelompok di sekitar tanggal pengumuman laba.
  - Bukti: return abnormal berhubungan dengan beberapa pemrosesan inefisiensi pengumuman laba sedang menguat.



# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### PEAD—pendukung:

- Abarbanell dan Bernard (1992),
  - menguji pertanyaan tentang apakah porsi PEAD dapat dicirikan pada perilaku ramalan laba analis dan defisiensi dalam peramalan mereka tentang data akuntansi.
  - ramalan analis tampak mengestimasi lebih rendah persistensi dalam laba, dan kesalahan ramalan berdasarkan pada ramalan analis berkorelasi secara serial. Jika para analis memproses informasi secara efisien, maka nilai harapan kesalahan ramalan nonkondisional akan menjadi nol, dan korelasi serial harapan akan menjadi nol.
  - Fenomena ini menjelaskan banyak hal tentang, PEAD.
  - PEAD paling kentara dalam perusahaan kapitalisasi kecil, yang tidak sejelas yang diikuti perusahaan kapitalisasi besar

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### **PEAD—pendukung:**

- Bartov et al. (2000)
  - Menunjukkan: pemilikan institusional merupakan variabel eksplanatori penting.
- Bhattacharya (2001)
  - menyimpulkan bahwa ukuran transaksi (*trade size*), sebagai proksi untuk investor kurang makmur (*less wealthy*) dan kurang berinformasi (*less informed*).
- Studi tentang PEAD secara khusus menguat
  - perubahan laba dan kesalahan ramalan laba memiliki korelasi serial lebih rendah daripada hasil di riset lain untuk efisiensi pasar, seperti rasio harga pasar-nilai buku (*market-to-book ratio*).
- Korelasi serial tinggi memunculkan anggapan bahwa variabel tersebut merupakan proksi untuk faktor yg dihilangkan yang dinilai oleh pasar.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### Rasio harga- n. buku (market-to-book M/B):

- Bidang kedua riset adalah return abnormal berhubungan dengan strategi portofolio berdasarkan pada rasio M/B.
- Dua studi awal dlm bidang ini:
  - Fama dan French (1992) dan
  - Lakonishok et al. (1994).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

### **Rasio harga-buku (market-to-book M/B):**

- Hubungan negatif antara M/B dan Return berikutnya tampak signifikan dan persisten dan tak dapat dijelaskan dengan ukuran risiko konvensional atau proksinya.
  - Hal ini merupakan bidang riset kontroversial,
- Fama (1991) menyarankan bahwa M/B mungkin mewakili beberapa faktor penilaian, dan
- Fama dan French (1992) menunjukkan model penilaian tiga-faktor yang meliputi M/B.
  - uji efisiensi pasar yang ada sekarang mengontrol M/B dan
  - masih menemukan bukti tentang return abnormal.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

Rasio harga-buku (*market-to-book* M/B):

- Perluasan riset M/B
  - memperbaiki analisis M/B dengan menghitung rasio harga pasar-nilai buku (*market-to-value*).
  - level paling sederhana, argumen untuk M/B yang menjadi ukuran inefisiensi pasar adalah
    - bhw harga pasar gagal merefleksikan beberapa faktor yang terkait dengan nilai yang mendasari, yang direfleksikan dalam nilai buku, ataupun beberapa faktor tak terkait dengan nilai yang mendasarinya yang mereka masukkan.
    - Eg:saham dengan B/M tinggi merepresentasi saham “glamor” yang dinilai lebih besar.
      - Dari perspektif ini, seorang peneliti dapat memperluas konsep nilai untuk memasukkan “fundamental” akuntansi untuk menambahkan nilai buku.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

Isu-isu Tak Terpecahkan:

- Magnituda dan lamanya return abnormal mencengangkanm, contoh:
  - Frankel dan Lee (1998) melaporkan bahwa dalam 36 bulan setelah pembentukan portofolio, return abnormal berhubungan dengan strategi harga pasar-nilai (*market-to-value strategies/MTS*) sebesar 31 persen, sedangkan strategi yang mengeksploitasi ramalan analis berhubungan dengan return abnormal sebesar 45 persen
- Ada beberapa isu tak terpecahkan:
  - Bagaimana bisa dihubungkan dengan return abnormal secara luas, data distribusi dan pilihan, yang digunakan dengan strategi portofolio sederhana yang tak memerlukan pengetahuan tentang akuntansi?
  - Dari perspektif ekonomika, data distribusi tidak mungkin diriset (*candidates*).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

- Ada beberapa isu tak terpecahkan
  - Bagaimana dapat menemukan studi pengungkapan misterius (e.g., pinjaman dan pesiun *nonperforming*,
    - Beaver et al. (1989) dan Barth et al. (1992) menemukan bahwa pengungkapan demikian itu terefleksi jelas dalam harga, sebelum digunakan banyak variabel yang visibel, seperti laba dan nilai buku?
  - Bagaimana dapat menemukan studi tentang return sekuritas dalam waktu sangat pendek (e.g., return inter harian, seperti dalam studi
    - Patell dan Wolfson (1984) menunjukkan bukti tentang respon relatif cepat (dalam jam, jika tidak dalam menit), dan sebelum memiliki bukti tentang return abnormal yang tampak persisten selama tahun-tahun setelah tanggal pembentukan portofolio?
  - Bagaimana dapat seperangkat riset agregat menunjukkan bahwa harga menyebabkan (e.g., Beaver et al. 1980; Beaver et al. 1987; Collin et al. 1997; dan Ryan 1995) dan memundurkan (*lag*) data akuntansi?

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg efisiensi pasar**

## MARKET EFFICIENCY

Studi efisiensi pasar antara lain (lihat Beaver 2002):

1. Barth et al. (1992)
2. Beaver et al. 1980;
3. Beaver et al. 1987
4. Beaver et al. (1989)
5. Beaver dan McNichols (2001)
6. Collin et al. 1997;
7. DeFond dan Park (2001)
8. Frankel dan Lee (1998)
9. Patell dan Wolfson (1984)
10. Ryan 1995
11. Sloan (1996)
12. Xie (2001)



## 2. FELTHAM-OHLSON MODELING

- Baik atau jelek, riset pasar modal utamanya adalah empiris, ketimbang teoretis, kecuali pemodelan oleh Feltham dan Ohlson (selanjutnya disebut FO).
  - Pemodelan FO adalah juga satu dari bidang riset yang lebih kontroversial dalam akuntansi.
  - Sebagai satu dari sedikit riset selama sepuluh tahun terakhir untuk pengembangan “teori akuntansi”, pendekatan FO adalah satu dari pengembangan riset paling penting dalam sepuluh tahun terakhir
  - artikel penting Ohlson (1995, 1999) dan Feltham dan Ohlson (1995, 1996).
- Beaver (2002) membahas fitur kunci, aplikasi empiris, kritik utama, dan prospek bagi riset mendatang.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### Fitur Kunci Pemodelan FO

- seperangkat asumsi umum yang menandai pemodelan tersebut.
  - penilaian bahwa nilai ekuitas = nilai sekarang dividen mendatang harapan,
  - hubungan surplus bersih, dan banyak bentuk dinamika informasi linier.
  - Feltham dan Ohlson telah menderivasi seperangkat implikasi yang bagus dari asumsi parsimonis tsb.
- Pendekatan FO bukanlah merupakan teori informasi ataupun teori pengukuran.
  - Namun pendekatan itu memungkinkan representasi nilai ekuitas dilihat dari sisi angka akuntansi (nilai buku dan laba abnormal harapan), yang mengandalkan esensinya pada asumsi hubungan nilai sekarang dividen harapan dan surplus bersih.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahamkan RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### Fitur Kunci Pemodelan FO

- Pemodelan FO adalah satu dari bidang riset yang kontroversial dalam akuntansi.
- Pendekatan FO adalah satu dari pengembangan riset paling penting dalam sepuluh tahun terakhir
- artikel penting Ohlson (1995, 1999) dan Feltham dan Ohlson (1995, 1996).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### Fitur Kunci Pemodelan FO

- Pendekatan FO memberikan suatu peran bagi banyak fitur penting sistem akuntansi, yang meliputi
  - surplus bersih,
  - nilai buku seperti halnya laba,
  - komponen transitori laba,
  - konservatisme, dan
  - pengakuan yang dimundurkan (*delayed*).
- Sebagai contoh, kita dapat secara jelas melihat progresi dalam penambahan fitur kunci sistem pelaporan keuangan.
- Pemodelan awal mengasumsikan hubungan akuntansi tak bias dan surplus bersih, sedangkan perluasan berikutnya menterpadukan akuntansi konservatif
  - Feltham dan Ohlson (1995); Zhang (2000).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### **Kritik atas Pendekatan Feltham-Ohlson**

- model FO tidak memiliki permintaan endogen untuk data akuntansi, tetapi realitas begitu serius permintaan tsb
  - Pemodelan tersebut dapat menjadi informatif tanpa memasukkan permintaan endogen untuk akuntansi,
    - Beaver (2003) yakin kritik tersebut beberapa salah sasaran atau salah arah.
    - Dengan analogi CAPM tidak memiliki permintaan institusi keuangan, sebelum kita mengobservasi institusi keuangan secara empiris.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### **Kritik atas Pendekatan Feltham-Ohlson**

- Model FO tidak berusaha untuk menderivasi suatu permintaan untuk akuntansi.
  - Pendekatan FO memberikan suatu rerangka untuk representasi penilaian dilihat dari sisi angka akuntansi, sembari menggunakan akuntansi sebagai hal yang tertentu secara eksogen..

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### **Kritik atas Pendekatan Feltham-Ohlson**

- tidak ada asimetri informasi, dan oleh karena itu tidak ada penggunaan strategik data akuntansi yang muncul dalam kerangka kerja FO.
- Beberapa aspek model FO tak terdukung scr empiris
  - Studi: Myers 1999; Jous 2000; Barth et al. 1999),
  - Aspek: properti linearitas dan konsistensi di antara koefisien dalam sistem dinamika informasi linear dan persamaan penilaian

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model FO**

## FELTHAM-OHLSON MODELING

### **Kritik atas Pendekatan Feltham-Ohlson**

- Pemodelan FO adalah salah satu dari usaha yang jarang mengikuti teori akuntansi.
  - Hal itu bukan suatu kesalahan bahwa terminologi akuntansi (e.g., laba) adalah sama dengan yang digunakan dalam ilmu ekonomi dan keuangan.



# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Value Relevance**

## 3. VALUE-RELEVANCE

- Relevansi nilai adalah bidang utama riset empiris dalam sepuluh tahun terakhir.
- Reviu lebih komplit tentang literatur tersebut tampak dalam
  - Barth, Beaver, dan Landsman (2001).
- Halthausen dan Watts (2001) mengidentifikasi 54 studi nilai-relevansi, hanya tiga dari semua itu yang dipublikasikan sebelum 1990.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Value Relevance**

## 3. VALUE-RELEVANCE

- Riset nilai-relevansi
  - menguji hubungan antara variabel dependen berbasis harga sekuritas dan seperangkat variabel akuntansi.
  - Angka akuntansi disebut “nilai relevan” jika ia secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen.
  - Beaver (1998: 116), Ohlson (1995), dan Barth (2000) memberikan definisi formal lebih terkait.
  - Keumuman kunci adalah angka akuntansi diganti dengan nilai relevan jika ia secara signifikan berhubungan dengan nilai pasar ekuitas.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Value Relevance**

## VALUE-RELEVANCE

### Isu Takterpecahkan

- mempengaruhi penarikan kesimpulan dari riset nilai-relevan meliputi
  - efisiensi pasar, Apakah efisiensi pasar mempengaruhi interpretasi hasil?
  - isu ekonometrika, Apakah isu ekonometrika standar lebih serius dengan respek pada bidang riset daripada dimanapun?
  - tujuan lain laporan keuangan, dieksplorasi sbg pelengkap untuk riset nilai-relevansi?

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## **4. RESEARCH ON ANALYSTS' BEHAVIOR**

- Bidang riset utama lainnya adalah kemampuan peramalan analis dan keputusan
- Perilaku analis adalah penting untuk riset akuntansi, sebab
  - analis termasuk intermediari informasi utama yang menggunakan dan menginterpretasi data akuntansi
  - Hasilnya: harga sekuritas merefleksikan hasil analisis mereka. Sebab investor yang hati-hati mungkin kurang waktu, kemampuan atau sumberdaya untuk menganalisis dan menginterpretasi laporan keuangan, analis dapat menjadi cara utama yang memudahkan data akuntansi direfleksikan dalam harga saham.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## 4. RESEARCH ON ANALYSTS' BEHAVIOR

- Perilaku analis adalah penting untuk riset akuntansi, sebab
  - Pemrosesan informasi analis efisien dapat memudahkan efisiensi harga sekuritas, sebaik mungkin.
  - Jika ada keterbatasan dan inefisiensi dalam pemrosesan informasi analis, dan jika pasar modal tidak menggambarkan pada aspek lain campuran total informasi untuk menghindari pemrosesan informasi terbatas analis, maka harga mungkin tidak secara penuh merefleksikan data laporan keuangan.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## 4. RESEARCH ON ANALYSTS' BEHAVIOR

- Perilaku analis adalah penting untuk riset akuntansi, sebab
  - ramalan analis dapat menjadi cara alami untuk menterpadukan informasi lain ke dalam desain riset studi penilaian (e.g., via aplikasi model F-0).
  - Riset ramalan analis dapat menilai pentingnya data akuntansi relatif pada campuran total informasi.

## 4. RESEARCH ON ANALYSTS' BEHAVIOR

- Studi tentang perilaku analis
  - Barth, Kasznik, dan McNichols (2001): cakupan analisis meningkat dg keberadaan aset takberwujud tak dilaporkan
  - Clement (1999)
  - Frankel dan Lee (1998) dan Dechow et al. (1999)
  - McNichols dan O'Brien (1997)
  - Schipper (1991).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## ANALYSTS' BEHAVIOR

### Isu-isu Tak Terpecahkan

- mengapa analis membentuk ramalan berbias? Apakah hal itu intensional, atau apakah itu suatu manifestasi pemilihan-diri?
- Mengapa analis salah mengestimasi persistensi laba?
- Mengapa ramalan tidak secara penuh merefleksikan informasi yang tersedia?



# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## **ANALYSTS' BEHAVIOR**

### **Isu-isu Tak Terpecahkan**

- Apakah analis belajar dari waktu ke waktu?
- Apakah mereka lebih banyak mengakuratkan dengan pengalaman?
- Apakah pasar modal belajar terus menerus dalam pemrosesan ramalan analisnya?
- Bagaimana analis membuat keputusan berkenaan alokasi usaha mereka di antara perusahaan yang tercakup?
- Bagaimana perilaku analis berubah-ubah sesuai lingkungan pelaporan keuangan?
- Fitur pelaporan keuangan lain mana yang penting?

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Analis**

## **ANALYSTS' BEHAVIOR**

### **Isu-isu Tak Terpecahkan**

- mekanisme apa yang dengannya ramalan analis diterpadukan dalam harga?
- Mengapa kesalahan dalam ramalan analis tampak menghasilkan salah penilaian sekuritas?
- Mengapa harga pasar tampak tidak menyesuaikan secara penuh pada regulasi dokumentasian dalam ramalan analis?
- Bgm mengidentifikasi informasi lain di samping data akuntansi yang mempengaruhi ramalan analis.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Deskresionary**

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

- Manajemen dpt meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan diskresi yg mencakup angka akuntansi
- Perilaku diskresionari meliputi
  - peramalan laba sukarela,
  - pengungkapan sukarela,
  - pilihan metode akuntansi, dan
  - estimasi akrual.
- Akuntansi akrual adalah jantung dari sistem pelaporan keuangan kita.

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

- Beaver (2002) memfokuskan pada
  - manajemen akrual (juga disebut manajemen laba).
  - membahas beberapa aspek manajemen laba:
    - motif untuk manajemen laba,
    - temuan utama,
    - estimasi komponen diskresionari dan nondiskresionari, dan
    - isu-isu yang tak terpecahkan

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Deskresionary**

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

### Studi tentang diskresinari akrual

- Dechow et al. (1995): model yang diperluas adalah tidak begitu berbobot.
- Demski dan Frimor (1999)
- McNichols (2000): akrual diskresionari berkorelasi dengan pertumbuhan dan bahwa penilaian salah atas akrual mungkin kenyataannya menjadi fenomena “saham glamor” (yakni, penilaian salah atas saham bertumbuh harapan tinggi) dalam tabir (*disguise*).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Deskresionary**

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

### Isu-Isu Tak Terpecahkan

- metode yang diperluas untuk identifikasi akrual diskresionari merupakan bagian dari kekuatan rendah secara potensial.
- secara empiris, mayoritas studi meneliti manajemen laba, tampak menjadi disidentifiabel tidak hanya oleh peneliti, tetapi juga oleh pasar modal.
- Mengapa mudah untuk mendeteksi manajemen laba secara empiris jika model tersebut termasuk kekuatan rendah?
- Mengapa hal itu secara relatif mudah untuk peneliti dlm mendeteksi manajemen laba, mungkin yang menggunakan data kontemporer (bukan mendatang)?
- Apakah manajemen naif?

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Deskresionary**

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

### Isu-Isu Tak Terpecahkan

- Apakah manajemen laba mencapai tujuannya, bahkan jika hasilnya berkebalikan (*invertible*)?
- Insentif apa untuk manajemen laba konsisten dengan kemampuan pasar modal untuk berkebalikan dengan porsi diskresionari dan menilainya secara berbeda?
- Apakah perilaku diskresionari merupakan suatu manifestasi alami tentang pengontrakan dalam pasar tidak sempurna?
- Pertanyaan-pertanyaan tersebut memunculkan kemungkinan bahwa tampak seperti apa manajemen laba tidak menjadi masalah.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

**Memahami RAK berkenaan dg Model Perilaku Deskresionary**

## 5. DISCRETIONARY ACCRUALS

### Isu-Isu Tak Terpecahkan

- Mungkin apa yang diteliti adalah tidak diskresi. Jika demikian, maka akan seperti apa faktor-faktor tersebut?
- Implikasinya adalah perilaku berbeda yang diteliti dalam studi sebelumnya bisa berhubungan dengan karakteristik kinerja perusahaan ketimbang dengan insentif berbeda untuk mengatur labanya.



## CONCLUDING REMARKS

- Efisiensi pasar, Pemodelan Feltham-Ohlson, Relevansi nilai, Perilaku analis, dan Perilaku diskresionari
  - memiliki dampak terbesar pada riset pasar modal selama sepuluh tahun terakhir, dan
  - juga memiliki potensi terbesar untuk berkontribusi secara signifikan pada pengetahuan kita selama lima sampai sepuluh tahun mendatang.
  - Saling terkait dan membangun satu pengetahuan lain dan desain riset.
  - memunculkan isu utama yang tetap tak terpecahkan.

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

## CONCLUDING REMARKS

- Tiga tema hangat adl
  1. pasar (efisiensi, penilaian)
  2. perilaku individual (investor, analis, manajer), dan
  3. struktur akuntansi atau konteks.
- Riset akuntansi adalah berbeda dan penting
  - krn mengkonfrontasikan dua tema pertama dengan ketiga terakhir

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

Learning Objectives

## CONCLUDING REMARKS

- Tiap bidang riset tersebut adalah kontroversial dilihat dari segi temuannya maupun metode risetnya.
  - kontroversi adalah konsekuensi alami dari pelaksanaan riset penting, khususnya dalam tahapan awal riset.
  - Riset inovatif mungkin menjadi paling kontroversial dari semuanya.
- Tiga puluh lima tahun yang lalu, banyak dipertanyakan apakah riset pasar modal dengan respek pada angka akuntansi merupakan riset akuntansi yang diakui (*legitimate*).

# Manajemen Keuangan

Bandi, Dr., Drs., M.Si., Ak

## Learning Objectives

**Mengetahui dan menelusuri referensi berkenaan RAK**

Utama:

Beaver, William H. 2002. "Perspectives on Recent Capital Market Research". *The Accounting Review*.77 (April): 453-474.

Tambahan:

Beaver, William H. 2002. "Perspectives on Recent Capital Market Research". *The Accounting Review*.77 (April): 453-474.